



Pengaruh Media Papan Alfabet Suara terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 3-4 Tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya

Oktiviani Damayanti*¹⁾, Ahmad Fachrurazzi²⁾

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*^{1,2}

Alamat Email Penulis

oktavianidamayanti87@gmail.com*¹, ahmadfachrurazzi@unipasby.ac.id²

Artikel Info

Received :

8 Juni 2026

Revised :

24 Juni 2026

Accepted :

30 Juni 2026

Kata Kunci:

Media papan suara,
Kemampuan mengenal
huruf, anak.

Keywords:

Sound board media,
Letter recognition skills,
children.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 3–4 tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) melalui desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 11 anak Kelompok A yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes kemampuan mengenal huruf alfabet, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet setelah penggunaan media papan alfabet suara. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 26,069 lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa media papan alfabet suara efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia dini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the sound alphabet board on the alphabet recognition skills of 3–4-year-old children at Bakat Remaja 3 Kindergarten, Surabaya. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method through a one-group pretest-posttest design. The study subjects were 11 children from Group A selected using a purposive sampling technique. Data were collected through observation and tests of alphabet recognition skills, then analyzed using a paired sample t-test. The results showed an increase in alphabet recognition skills after using the sound alphabet board. The results of the hypothesis test showed a calculated t value of 26.069, which was greater than the t table at both the 5% and 1% significance levels, thus the research hypothesis was accepted. These findings indicate that the sound alphabet board is effective in improving early childhood alphabet recognition skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai periode krusial dalam pengembangan literasi awal. Kemampuan mengenal huruf alfabet menjadi fondasi utama bagi keterampilan membaca dan menulis di masa mendatang. Pada usia 3-4 tahun, anak berada pada masa sensitif untuk menerima stimulasi bahasa melalui pendekatan multisensori yang menyenangkan (Wulandari & Hendriana, 2021). Namun, di banyak lembaga TK, pengenalan huruf masih mengandalkan metode konvensional seperti Lembar Kerja Anak

(LKA) yang kurang menarik, sehingga minat dan kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet masih rendah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media interaktif berbasis audio-visual dapat meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini secara signifikan. Media papan alfabet suara yang menggabungkan elemen visual, auditif, dan kinestetik dinilai sangat efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang egosentris dan memiliki rentang perhatian pendek (Faris & Lestari, 2016; Hayati et al., 2022). Menurut teori Vygotsky, media tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), membantu anak mencapai potensi optimal melalui interaksi yang menyenangkan (Nurhikmah et al., 2023).

Penelitian ini dilakukan di TK Bakat Remaja 3 Surabaya. Observasi awal menunjukkan rendahnya kemampuan anak kelompok A dalam mengenal huruf alfabet. *Research gap* yang masih ada adalah terbatasnya kajian empiris mengenai efektivitas media papan alfabet suara secara spesifik pada anak usia 3-4 tahun di konteks TK swasta di Indonesia (Sari et al., 2022). Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menguji pengaruh media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet pada anak usia 3-4 tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAUD dalam memilih media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental research*) melalui desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di TK Bakat Remaja 3 Surabaya dengan subjek penelitian sebanyak 11 anak Kelompok A usia 3–4 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes kemampuan mengenal huruf alfabet yang mencakup indikator mengenali bentuk huruf, menyebutkan huruf, mengenali bunyi huruf, dan mencocokkan simbol huruf dengan bunyinya. Penilaian perkembangan anak mengacu pada standar penilaian PAUD yang disajikan dalam kategori capaian perkembangan. Berikut keterangannya:

Tabel 1. Kategori Capaian Perkembangan & Kriteria Penilaian Indikator

Kategori	Kriteria Penilaian Indikator
BB (Belum Berkembang)	Anak belum mampu menunjukkan indikator kemampuan mengenal huruf meskipun telah diberikan stimulasi dan bimbingan.
MB (Mulai Berkembang)	Anak mulai menunjukkan kemampuan mengenal huruf, namun masih memerlukan bantuan atau arahan dari guru
BSh (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu mengenal huruf dan bunyi huruf secara mandiri sesuai indikator perkembangan yang diharapkan.

BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu mengenal huruf dan bunyi huruf secara mandiri, konsisten, serta melampaui indikator perkembangan yang diharapkan.
------------------------------	--

Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan menggunakan media papan alfabet suara selama delapan kali pertemuan, dan pelaksanaan *posttest*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan perubahan kategori capaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, dan BSB) serta statistik inferensial menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi pengaruh media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya sebagai syarat penggunaan statistik parametrik. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 3–4 tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya. Penelitian dilakukan pada 11 anak Kelompok A dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pengukuran kemampuan mengenal huruf alfabet dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa penggunaan media papan alfabet suara selama delapan kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menggunakan media papan alfabet suara. Anak tidak hanya tertarik untuk mengenali bentuk huruf, tetapi juga aktif mendengarkan dan menirukan bunyi huruf yang dihasilkan oleh media. Kegiatan pembelajaran berlangsung lebih interaktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang didominasi penggunaan lembar kerja siswa (LKS).

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet setelah diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh indikator yang diamati, yaitu kemampuan mengenal huruf, mewarnai huruf, menempelkan huruf, dan mengenal bunyi huruf.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Perhitungan Uji Hipotesis

Hipotesa	Signifikansi	T _{hitung}	T _{tabel}	H _o	H _i
Media Papan Alfabet Berpengaruh Pada Perkembangan Anak	0,05 0,01	26,069	1,729 2,593	Ditolak	Diterima

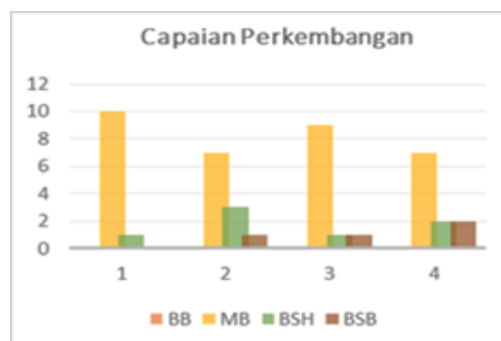
Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai *thitung* sebesar 26,069, sedangkan nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,729 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,593. Karena nilai *thitung* lebih besar dari *ttabel* pada kedua taraf signifikansi tersebut ($26,069 > 1,729$ dan $26,069 > 2,593$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan alfabet suara terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 3–4 tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya.

Kemampuan capaian Mengenal Huruf Alfabet

Tabel 3. Capaian Perkembangan Bahasa Anak

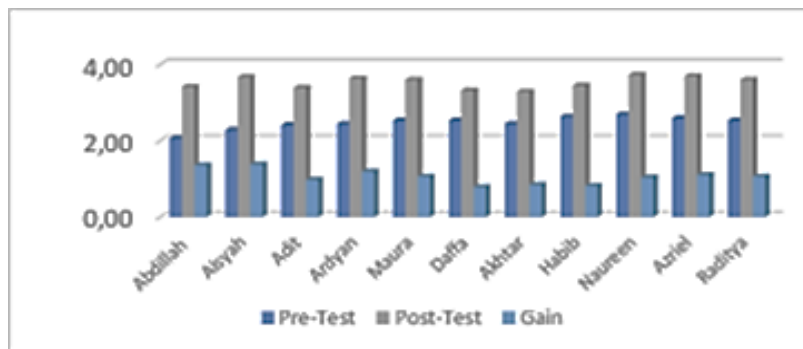
Per-Lakuan	INDIKATOR															
	Anak Mampu Mengenal Huruf				Anak Mampu Mewarnai Huruf				Anak Mampu Menempelkan Huruf				Anak Mampu Mengenal bunyi			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
1	0	10	1	0	0	7	3	1	0	9	1	1	0	7	2	2
2	0	3	4	0	0	9	10	7	0	12	4	4	0	3	6	12
3	0	4	4	0	0	9	15	9	0	15	12	15	0	9	9	13
4	0	3	19	0	0	12	17	10	0	18	4	5	0	4	10	19
5	0	2	15	0	0	15	20	20	0	20	15	18	0	15	17	5
6	0	4	3	0	0	3	8	3	0	9	1	19	0	20	15	5
7	0	20	9	0	0	17	4	15	0	8	19	5	0	13	12	0
8	0	15	3	0	0	10	9	18	0	6	4	6	0	4	16	14
9	0	9	4	0	0	11	22	17	0	5	20	7	0	18	8	15
10	0	4	4	0	0	1	1	0	0	4	4	9	0	0	9	9
11	0	10	1	0	0	7	3	1	0	9	1	1	0	7	2	2



Gambar 1. Capaian Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan Tabel 3 dan Grafik 1, kemampuan mengenal huruf alfabet anak mengalami peningkatan pada seluruh indikator perkembangan yang diamati. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar anak masih berada pada kategori **Belum Berkembang (BB)** dan **Mulai Berkembang (MB)**. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan alfabet suara, sebagian besar anak menunjukkan peningkatan ke kategori **Berkembang Sesuai Harapan (BSH)** dan **Berkembang Sangat Baik (BSB)**.

Peningkatan yang paling terlihat terdapat pada indikator kemampuan mengenal huruf dan mengenal bunyi huruf. Anak menjadi lebih mudah menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya karena media yang digunakan memberikan stimulasi visual dan auditori secara bersamaan. Selain itu, kemampuan anak dalam mewarnai dan menempelkan huruf juga meningkat karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung dan melibatkan aktivitas motorik anak.



Gambar 2. Grafik Hasil Pre test dan Post test

Grafik hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Tidak ada anak yang mengalami penurunan kemampuan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media papan alfabet suara. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet pada anak usia dini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan alfabet suara memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 3–4 tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya. Temuan ini ditunjukkan oleh peningkatan skor kemampuan anak pada hasil pretest dan posttest serta diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung (26,069) jauh lebih besar dibandingkan ttabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media papan alfabet suara efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenali simbol huruf dan bunyi huruf sebagai fondasi keaksaraan awal.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf yang terjadi dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran multisensori. Media papan alfabet suara memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai saluran sensorik secara bersamaan, yaitu visual (melihat bentuk huruf), auditori (mendengar bunyi huruf), dan kinestetik (menunjuk, menyentuh, serta memanipulasi huruf). Keterlibatan berbagai indera dalam proses pembelajaran membantu anak membangun hubungan yang lebih kuat antara simbol huruf dan bunyinya sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Pendekatan multisensori diketahui mampu meningkatkan perhatian, memori, dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran keaksaraan awal (Dewi et al., 2021; Sukma et al., 2020).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma, Kurnia, dan Febrialismanto (2020) yang menemukan bahwa penggunaan media Alphabet Smart berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media alfabet yang interaktif dan menarik. Selain itu, penelitian Veryawan (2020) juga membuktikan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini karena memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui kegiatan bermain yang bermakna.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dewi, Puspitasari, dan Kurnia (2021) yang mengembangkan media kartu huruf elektrik untuk meningkatkan

kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media yang menggabungkan unsur visual dan audio mampu meningkatkan minat belajar sekaligus mempercepat penguasaan simbol huruf pada anak. Temuan serupa juga ditemukan oleh Alfani (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti Augmented Reality, memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia dini karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik.

Secara teoritis, kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu indikator utama perkembangan keaksaraan awal (*emergent literacy*) (Susanti et al., 2025). Keaksaraan awal mencakup kemampuan anak memahami hubungan antara simbol tertulis dan bahasa lisan sebelum memasuki tahap membaca dan menulis secara formal. Anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf yang baik cenderung lebih siap dalam mengembangkan keterampilan membaca pada jenjang pendidikan berikutnya. Penelitian Risnita dan Oktaviana (2019) menegaskan bahwa pengenalan huruf merupakan kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak usia dini sebagai persiapan memasuki pendidikan dasar.

Peningkatan kemampuan anak dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan penggunaan lembar kerja siswa (LKS) secara konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, sebagian besar anak menunjukkan minat yang rendah terhadap kegiatan pengenalan huruf. Namun setelah penggunaan media papan alfabet suara, anak menjadi lebih aktif, antusias, dan berani menyebutkan huruf yang ditampilkan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Paridah, Joni, dan Ahmadi (2020) yang menemukan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret dan menyenangkan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa penguasaan hubungan antara huruf dan bunyi (*letter-sound correspondence*) merupakan aspek penting dalam perkembangan literasi anak usia dini. Penelitian longitudinal yang dilakukan Soto-Calvo et al. (2020) menunjukkan bahwa pengalaman interaktif yang melibatkan pengenalan huruf dan bunyi memiliki hubungan yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan literasi anak pada tahap berikutnya. Dengan demikian, penggunaan media papan alfabet suara dalam penelitian ini tidak hanya membantu anak mengenal huruf, tetapi juga memperkuat fondasi keterampilan membaca permulaan melalui penguatan hubungan antara simbol huruf dan bunyi bahasa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cahyani dan Rocmah (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran huruf mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A taman kanak-kanak. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa media yang mengintegrasikan unsur visual dan audio secara konsisten memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini.

Dari perspektif perkembangan anak, keberhasilan media papan alfabet suara dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi langsung dengan lingkungan belajar. Ketika anak melihat huruf, mendengar bunyi huruf, dan melakukan aktivitas manipulatif secara langsung, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Oleh karena itu, media papan alfabet suara mampu menjembatani kebutuhan belajar anak usia dini yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa guru PAUD perlu memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat interaktif, multisensori, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penggunaan media papan alfabet suara dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet sekaligus menumbuhkan minat belajar anak terhadap kegiatan keaksaraan awal. Selain itu, media ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Jadi keseluruhan hasil penelitian ini memperkuat berbagai temuan sebelumnya bahwa media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan aktivitas langsung memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Dengan demikian, media papan alfabet suara dapat direkomendasikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran keaksaraan awal yang relevan untuk diterapkan pada lembaga PAUD dan taman kanak-kanak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan alfabet suara berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 3–4 tahun di TK Bakat Remaja 3 Surabaya. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung (26,069) lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Peningkatan kemampuan anak terlihat pada aspek mengenal bentuk huruf, mengenal bunyi huruf, mewarnai huruf, dan menempelkan huruf. Dengan demikian media papan alfabet suara dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada diri sendiri dan pendampingan dosen sehingga penulis mampu menyusun artikel dengan baik. Semoga artikel dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman yang bermanfaat bagi pembaca. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi positif bagi banyak orang.

REFERENSI

- Alfani, F. S. (2021). Pengaruh Media Augmented Reality (AR) Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia Dini. *ABNA : Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/abna.v1i1.3262>
- Cahyani, N. A., & Rocmah, L. I. (2021). Improving the Ability to Recognize the Letters through the Interactive Video Media “Mari Mengenal Huruf” in Group A Kindergarten. *Academia Open*, 4. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2575>
- Dewi, R., Puspitasari, E., & Kurnia, R. (2021). Pengembangan Media Kartu Huruf Elektrik untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9600–9609. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2532>
- Faris, A., & Lestari, A. F. (2016). Rancangan Animasi Pembelajaran Interaktif Alfabet pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(1), 59–67. <https://doi.org/10.31294/jtk.v2i1.363>
- Hayati, Z., Juwita, R. P., & Asmah, U. (2022). Pengembangan Media Big Book Prayer

- untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6621–6640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2328>
- Nurhikmah, Isnaeni, W., & Sulistriorini, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Alfabet Konstruksi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Literasi Digital. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 63–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.6.1.2023.2506>
- Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 32–40. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.23371>
- Paridah, P., Joni, J., & Ahmadi, D. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf Usia 5-6 Tahun. *Journal of Education Research*, 1(3), 213–217. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.24>
- Sari, R. C., Aisyah, M. N., Ilyana, S., & Hermawan, H. D. (2022). Developing a Financial Literacy Storybook for Early Childhood in an Augmented Reality Context. *Contemporary Educational Technology*, 14(2). <https://doi.org/10.30935/cedtech/11734>
- Soto-Calvo, E., Simmons, F. R., Adams, A.-M., Francis, H. N., Patel, H., & Giofrè, D. (2020). Identifying the preschool home learning experiences that predict early number skills: Evidence from a longitudinal study. *Early Childhood Research Quarterly*, 53, 314–328. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.04.004>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, A., Kurnia, R., & Febrialismanto, F. (2020). Pengaruh Media Alphabet Smart terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.50>
- Susanti, I., Zulmiyetri, Z., Rahmahtorisilvia, R., & Arisulmahdi, A. (2025). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Jepitan Huruf bagi Anak Disabilitas Intelektual Ringan (Single Subject Research Kelas III di SLB Kemala Bhayangkari). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3622–3630. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3177>
- Veryawan, V. (2020). Media Kartu Huruf Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini. *Lentera*, 2(2), 151–164. <https://doi.org/10.32505/lentera.v2i2.2119>
- Wulandari, D. S., & Hendriana, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 157–168. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1292>